Bupati Rusdi Tegaskan Semua Elemen Masyarakat Kabupaten Pasuruan Sepakat Tolak Provokasi, Adu Domba dan Hoaks



Selasa, 2 September 2025

Bupati Pasuruan, Rusdi Sutejo, memimpin Ikrar Pasuruan Damai di Mapolres Pasuruan. Ikrar ini menyatakan penolakan terhadap provokasi, adu domba, dan hoaks yang memecah belah masyarakat. Kegiatan ini dihadiri berbagai elemen masyarakat, termasuk Forkopimda, tokoh agama, dan organisasi masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan bersama seluruh elemen masyarakat berkomitmen menjaga daerah dari informasi tidak bertanggung jawab dan hoaks. Bupati mengimbau masyarakat untuk cerdas menyaring informasi dan tidak mudah terprovokasi. Ia menekankan pentingnya kejelian dalam menghadapi berita yang berpotensi fitnah.

Rencana aksi unjuk rasa pada 3 September ditunda untuk mencegah potensi penyusupan oknum yang ingin merusak persatuan. Keputusan penundaan ini diambil berdasarkan kesepakatan bersama seluruh elemen masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menjaga kondusifitas daerah.

Acara dilanjutkan dengan doa bersama dan foto bersama sebagai simbol kebersamaan. Kapolres Pasuruan, AKBP Jazuli Dani Iriawan, menegaskan pentingnya sinergi dalam menjaga keamanan dan ketertiban. Kerja sama ini menjadi kunci terciptanya kondisi yang kondusif di Kabupaten Pasuruan.

Polisi melakukan patroli gabungan skala besar bersama TNI dan elemen masyarakat untuk menjaga keamanan dan ketertiban di seluruh wilayah Kabupaten Pasuruan. Patroli ini bertujuan untuk mencegah hal-hal yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.